

## PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN *GRAMMAR TRANSLATION METHOD* DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Zayeha Azzahra

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuand

azzahrazyh02@gmail.com

---

---

### ABSTRAK

Bahasa Inggris ialah mata pelajaran muatan lokal yang menjadi pelajaran wajib, bahasa Inggris lebih baik dipelajari sejak usia 7-12 tahun yang telah duduk pada bangku sekolah kelas 1-5 sekolah dasar. Dengan menerapkan, *Grammar translation method* merupakan metode pengajaran yang memiliki fokus kepada terjemahan dan menghafalkan bentuk-bentuk kata kerja. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada kajian yang mendalam tentang bagaimana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *Grammar Translation Method* di sekolah dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi literatur dan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan jurnal, artikel ilmiah, literatur review dan buku-buku yang berisikan materi yang akan diuraikan. *Grammar translation method* memiliki bacaan dalam bahasa yang diterjemahkan langsung dan kemudian ke dalam bahasa ibu. Tata bahasa tersebut dapat diajarkan dalam penjelasan ekstensif ke dalam bahasa ibu kemudian diterapkan pada kalimat melalui terjemahan dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, GTM, Belajar,

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat utama untuk berkomunikasi yang dapat diandalkan oleh manusia pada kehidupan sehari-harinya dan dalam pergaulannya. Pada usia 4-7 tahun dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi anak-anak yang sudah mencapai pada tahap yang optimal (Sondakh & Sya, 2022). Sehingga pada pengajaran di bahasa kedua dengan usia 4-7 tahun akan meringankan anak-anak untuk mengikuti kegiatan pelajaran selanjutnya (Febriyanti, Hadi, & Saputri, 2018). Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang menjadi salah satu pelajaran muatan lokal yang menjadi pelajaran wajib seperti yang dijelaskan di dalam peraturan Menteri No.12 Tahun 2024

tentang kurikulum pada Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah (Riset, Teknologi, & Indonesia, 2022).

Bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa global yang diadopsi secara luas yang digunakan hampir di segala aktivitas kehidupan dunia dan menghubungkan untuk mentrasfer ilmu di seluruh dunia. Bahasa Inggris lebih baik dipelajari sejak usia 7 tahun-12 tahun yang biasanya telah duduk di bangku sekolah kelas 1-5 sekolah dasar (Sya & Helmanto, 2020). Di perlukannya mata pelajaran bahasa inggris untuk mengembangkan empat keterampilan berikut; a) berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, b) kemampuan memahami, c) kemampuan menghasilkan teks lisan, dan d) kemampuan teks tulis. Di antara empat keterampilan bahasa tersebut keterampilan dalam menulis merupakan termasuk ke dalam *productive skill*. Dalam keterampilan ini produk siswa menjadi sebuah target akhir dari segala proses pembelajara bahasa inggris (Mainandir, 2022).

Mebutuhkannya pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran di SD dapat dirasakan karena adanya pertimbangan periode emas dalam memperoleh Bahasa. Pemerolehan bahasa emas ini diakhiri dengan masa pubertas anak-anak. Dengan kata lain, pada usia SD yang sudah memasuki kategori periode emas dalam mempelajari Bahasa Inggris, siswa akan mengalami perubahan kematangan yang kongnisi yang sering ditandai dengan pubertas (Sya, Anoegrajekti, Dewanti, & Isnawan, Bambang, 2022).

Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar bahasa inggris untuk siswa. Ada banyak metode yang dapat guru terapkan dan kembangkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (haryanto). Di indonesia, pengajaran bahasa inggris di sekolah rata-rata tidak menggunakan *Grammar Translation Method* (GTM) yaitu menggunakan metode dan teknik lain, salah satunya adalah menggunakan *communicative language teaching* (CLT). Karena, *Grammar Translation Method* menekankan pengajaran pada akurasi sedangkan CLT menekan pada kefasihan bahasa (Hesti, Dalman, & Carla, 2019).

Untuk dapat mengajar bahasa Inggris dengan baik, perlu mengetahui ada beberapa metode salah satunya, yaitu metode *Grammar Translation Method* (GTM) merupakan metode yang mengajarkan tentang kaidah tata bahasa dengan memiliki karakteristik utama berfokus pada penerjemahan (*translation*) dan menghafalkan bentuk-bentuk kata kerja (Hengki, Ratna, & Rasyid, 2019). *Grammar Translation Method* (GTM) adalah metode yang pertama kali berkembang di daratan Eropa sejak abad 17-20 dan metode ini dipelajari pada awal mulanya untuk bahasa klasik seperti bahasa Yunani dan bahasa Latin untuk di terjemahkan ke dalam bahasa modern (Muliadi, 2022).

Metode pembelajaran GTM merupakan metode yang menggunakan tata bahasa dan terjemahan yang memiliki tujuan untuk mendorong siswa belajar kosakata bahasa Inggris dengan menghafal dan menerjemahkan. Selain itu, merupakan metode yang menerjemahkan per kosakata yang cocok bagi semua tingkat linguistik para siswa (Ambarwati, Wiryasaputra, & Puspasari, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah studi literatur. Studi literatur merupakan aktivitas yang serupa dengan teknik mengumpulkan informasi dari literatur, membaca, mencatat, dan menganalisis materi penelitian. Sumber informasi sekunder digunakan dalam proses ini.. Data sekunder merupakan data yang berasal dari buku dan laporan ilmiah lainnya yang menjadi sumber utama (Sugiyono, 2017). Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel ilmiah, literatur review dan buku yang berisikan tentang konsep yang sedang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah di kumpulkan. Kemudian, dianalisis, tidak hanya diuraikan, namun memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Sugiyono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **The Grammar Translation Method**

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya Metode Tata bahasa-terjemahan (GTM) bukanlah merupakan hal baru. Namanya berbeda-beda, bisa disebut dengan metode klasik, latin dan yunani. Pada abad ke-20, metode GTM ini digunakan bertujuan untuk membantu siswa dalam membaca dan mengapresiasi sastra asing. Diharapkan siswa juga akan menjadi akrab dengan tata bahasa ibu dan ke akrabannya ini dapat membantu siswa berbicara dan menulis bahasa ibu dengan lebih baik. Pembelajaran bahasa asing membantu siswa tumbuh secara intelektual. GTM juga memiliki tujuan untuk mendukung empat keterampilan Bahasa. Tata bahasa yang diajarkan dalam GTM disampaikan secara deduktif, yaitu dengan cara penyajian kaidah secara umum diikuti dengan contoh dan kemudian diberi penjelasan dan latihan (Ahmad, 2022).

*Grammar Translation Method* (GTM) adalah metode yang dapat kita aplikasikan dalam mengajar tata bahasa kepada siswa, metode ini dapat meningkatkan minat dan kemampuan serta meminimalisir hambatan-hambatan dalam menerjemahkan sebuah kalimat dari bahasa indonesia kedalam bahasa inggris. Adapun hambatan dalam metode ini ialah dalam menerjemahkan kalimat bahasa indonesia kedalam bahasa inggris yaitu tidak mampu membedakan subjek, kata bantu seperti; to be, to do, to have, objek kelompok kata . Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dapat menerapkan GTM menggunakan teknik tanya jawab kepada siswa seputar materi yang telah dipelajari untuk mengukur dan mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mencerna dan memahami pelajaran yang telah dipelajari (ahmad mizan).

Selain itu, guru juga dapat menerapkannya dengan memberikan soal secara rutin diberikan sesuai dengan kemampuan. Kata yang dapat diberikan sangat beragam, dimulai dari kata kerja sehari-hari, kata benda, dan juga dapat memperkenalkan diri dengan tingkatan yang masih dasar (Murti, 2018).

GTM memiliki karakteristik dan kelebihan sendiri dalam kemahiran membaca siswa yang bertolak belakang dengan kemampuan menghafal terlebih dahulu. Di antara karakteristik metode ini, yaitu; (1) mengutamakan pada kemampuan keterampilan membaca, menulis, dan terjemah; (2) memanfaatkan bahasa ibu siswa sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar; (3) memposisikan gramatika sebagai sarana pembelajaran bahasa asing; dan (4) guru berfokus pada analisis gramatika atau tata bahasa pada kalimat-kalimat yang sering dipelajari (Rahman, 2012).

GTM memfokuskan pada pelajaran aturan tata bahasa dan penerapannya dalam penerjemahannya dari satu bahasa ke bahasa lain. Kosa kata yang ada dalam bahasa sasaran dapat dipelajari melalui terjemahan langsung dari bahasa ibu, misalnya:

- *the house = la casa*
- *the mouse = el raton*

Bacaan didalam bahasa dapat diterjemahkan langsung ke dalam bahasa ibu. Tata bahasa diajarkan pada penjelasan ekstensif dalam bahasa ibu kemudian di terapkan pada kalimat melalui terjemahan dari satu bahasa ke bahasa lainnya, misalnya:

- *Do you have my book? =*
- *I don't know where your book is? =*

Selain itu, ada beberapa prinsip-prinsip GTM yaitu, a) Apa tujuan guru yang menggunakan metode tata bahasa-penerjemahan? Tujuan mendasarnya adalah mampu membaca, literatur tertulis dalam bahasa target, mempelajari aturan tata bahasa dan kosa kata target dan melatih mental yang baik dalam mengembangkan pikiran mereka. b) Apa peran guru dan siswa? Peran guru adalah otoritas dan siswa adalah melakukan apa yang dia katakan sehingga dapat mempelajari apa yang diketahui. c) Apa peran bahasa ibu siswa? Makna sasaran bahasa diperjelas dengan menerjemahkan ke bahasa ibu siswa. d) Bagaimana evaluasi dilakukan? Tes tertulis.

e) Bagaimana guru menyikapi kesalahan siswa? Memastikan siswa mendapatkan jawaban yang benar.

Adapun, strategi yang perlu kita berikan untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Inggris siswa yaitu mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dan alat untuk mengembangkan keterampilan siswa dapat menggunakan berupa media seperti video dan musik berbasis bahasa Inggris yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Gaya mengajar, strategi dan media yang telah digunakan oleh guru dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Dan dapat diarahkannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya oleh siswa dengan cara memotivasi dan arahan sistematis kepada siswa melalui strategi tersebut (Sya, Anoeграjekti, Dewanti, & Isnawan, 2022).

Teknik prosedur pembelajaran dalam GTM, siswa menerjemahkan karya sastra dari bahasa target ke dalam bahasa ibu, dan siswa membaca teks komprehensif dan mencoba mencari informasi, membuat kesimpulan dan menghubungkan dengan pengalaman pribadi. Teknik pembelajaran GTM tidak lepas dari kekurangan yaitu (1) membutuhkan waktu yang lama apabila materi yang diajarkannya sangat minim, (2) dapat menghambat cara berpikir siswa apabila tidak dapat mengkondisikan dan kurang pandai dalam menyampaikan materi pelajaran (Rahmat & Fauzi, 2022).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Bahasa Inggris adalah Bahasa Asing yang menjadi salah satu pelajaran muatan lokal yang menjadi pelajaran wajib. Dalam menerapkan pembelajaran yang lebih baik dapat menggunakan Grammar Translation Method (GTM) yaitu metode yang dapat kita aplikasikan dalam mengajar tata bahasa dengan memiliki karakteristik yang dapat memanfaatkan bahasa ibu siswa merupakan bahasa pengantar proses belajar mengajar. Selain itu, prinsip dalam GTM adalah memiliki tujuan yang mendasar pada kemampuan membaca, literatur tertulis dalam bahasa target, mempelajari aturan tata bahasa dan kosa kata target dan melatih mental

yang baik dalam mengembangkan pikiran siswa, dengan memberikan strategi belajar dikelompokkan dan menggunakan alat media seperti video ataupun musik bahasa Inggris sesuai dengan materi dan teknik prosedurnya siswa dapat menerjemahkan karya sastra dari bahasa target ke dalam bahasa ibu.

## REFERENSI

- Ahmad, P. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 21(1), 76–87. Retrieved from <https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Ambarwati, N. K., Wiryasaputra, R., & Puspasari, S. (2017). Pembangunan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Grammar Translation Method Berbasis Android. *Jurnal ULTIMATICS*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.31937/ti.v8i2.516>
- Febriyanti, R. H., Hadi, I., & Saputri, N. L. (2018). Penerapan Penggunaan Eclectic Method dalam Pengajaran Bahasa Inggris pada Guru SDIT dan SMPIT. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 659–667.
- Hengki, H., Ratna, R., & Rasyid, A. R. (2019). Penggunaan Grammar Translation Method (GTM) dalam Menghasilkan Terjemahan Bahasa Inggris yang Akurat. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 146–153. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPKMDU/article/viewFile/8509/4478>
- Hesti, Dalman, & Carla. (2019). Grammar Translation Method (GTM): Efektifitas Pembelajaran Aspek Membaca dan Menulis dalam BIPA. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, (Dm), 1–5.
- Mainandir, L. dan M. S. (2022). Penggunaan Metode Grammar Translation Method Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Descriptive. *Journal of Education Science (JES)*, 8(2), 293–297.
- Muliadi, M. (2022). Penerapan Grammar Translation Method (Gtm) Dalam

Meningkatkan Writing Skill (Ws) Dan Self-Development (Sd) Siswa Madrasah Aliyah (Ma) Nw Mengkuru. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 97–101.

<https://doi.org/10.55681/jige.v3i1.178>

Murti, prayanggita tyara. (2018). Penerapan Program Literasi Berbasis Grammar Translation Method (Gtm) Di Kelas V Sd Negeri GEMOLONG 1 Disusun, 1(1)

Rahman, M. (2012). Grammar translation method (GTM): An effective and feasible method in Bangladeshi context grammar, (August), 1.

Rahmat, H., & Fauzi, W. H. (2022). Pengenalan pembelajaran bahasa Inggris dasar untuk anak-anak di masa pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 154–165. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i1.4937>

Riset, M., Teknologi, D. A. N., & Indonesia, R. (2022). Menteri riset dan teknologi republik indonesia, 1–26.

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 9–10. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7818/3511>

Sugiyono. (2018). *Metode Kualitatif*.

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, Bambang, H. (2022). Menggali Nilai Pendidikan Indo-Harry Potter untuk Merancang Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Internasional Pembelajaran, Pengajaran Dan Penelitian Pendidikan*, 21(10), 341–361.

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>